

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semantik terhadap kata *sakinah* dalam Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa lafaz ini pada dasarnya memiliki makna dasar berupa diam, tenang, tenteram, dan stabil. Makna dasar tersebut menunjukkan keadaan yang berlawanan dengan gerak, kegelisahan, keguncangan, dan ketakutan. Namun, ketika kata *sakinah* digunakan dalam berbagai konteks ayat Al-Qur'an, maknanya berkembang menjadi lebih luas, lebih dalam, dan lebih bernilai spiritual. Dengan demikian, *sakinah* tidak hanya dipahami sebagai keadaan tenang secara lahiriah, tetapi juga sebagai ketenteraman batin yang dianugerahkan Allah kepada hamba-Nya.

Dalam analisis makna relasional, kata *sakinah* terbukti tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung erat dengan berbagai konsep lain, seperti *zauj*, *qalb*, *shalat*, *tumaninah*, *al-amnu*, dan juga berlawanan dengan kata-kata seperti *harakah*, *al-khauf*, dan *al-fazaa*. Hubungan ini menampilkan bahwa *sakinah* dalam Al-Qur'an merupakan konsep yang hidup dalam jaringan makna yang saling berkaitan. Artinya, *sakinah* hadir bukan sebagai istilah yang terlepas dari konteks, tetapi sebagai keadaan yang muncul melalui hubungan manusia dengan pasangan hidup, keimanan, ibadah, doa, dan pertolongan Allah.

Berdasarkan analisis terhadap beberapa ayat, *sakinah* tampak memiliki manifestasi yang berbeda sesuai konteksnya. Dalam QS Al-A'raf ayat 189, *sakinah* berkaitan dengan ketenangan dalam hubungan suami-istri, yakni

keharmonisan, rasa nyaman, dan kedekatan yang menjadi tujuan terciptanya pasangan. Dalam QS Al-Fath ayat 4, *sakinah* muncul sebagai keteguhan hati orang-orang mukmin yang diperkuat oleh turunnya ketenangan dari Allah di tengah situasi penuh tekanan. Adapun dalam QS At-Taubah ayat 103, *sakinah* dikaitkan dengan ketenteraman jiwa yang lahir dari penyucian diri melalui zakat dan doa Nabi Muhammad SAW, sehingga menunjukkan bahwa *sakinah* juga merupakan bentuk kedamaian spiritual yang sangat dalam.

Analisis paradigmatis juga menampilkan bahwa *sakinah* berada dalam medan semantik yang berdekatan dengan konsep ketenangan lain seperti *tumaninah* dan *al-amnu*, tetapi sekaligus berhadapan dengan lawan-lawannya seperti *khauf*, *fazaa*, dan *harakah*. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggambarkan *sakinah* sebagai kondisi ideal yang dicapai manusia setelah melewati kegelisahan, ketakutan, atau gejolak batin. Dengan kata lain, *sakinah* merupakan hasil dari pertolongan Allah yang menenangkan hati, menguatkan iman, dan meneguhkan jiwa dalam menghadapi ujian kehidupan.

Dari sisi *weltanschauung*, konsep *sakinah* menunjukkan pandangan dunia Al-Qur'an bahwa ketenangan hakiki tidak lahir dari materi, kekuasaan, atau kondisi duniawi semata, melainkan dari hubungan yang benar dengan Allah. *Sakinah* menjadi bukti bahwa Islam memandang kehidupan manusia secara utuh, mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, *sakinah* merupakan bagian penting dari tatanan kehidupan Islami yang menempatkan iman, ibadah, dan kesucian jiwa sebagai sumber utama ketenteraman.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *sakinah* dalam Al-Qur'an adalah konsep ketenangan ilahiah yang memiliki makna luas dan mendalam. *Sakinah* mencakup ketenangan dalam keluarga, keteguhan dalam iman, serta ketenteraman dalam jiwa yang diperoleh melalui kedekatan kepada Allah. Dengan demikian, *sakinah* bukan sekedar istilah bahasa, tetapi juga gagasan Al-Qur'an yang menggambarkan tujuan hidup manusia dalam mencapai kedamaian yang sejati.

B. Saran

Setelah melakukan analisis semantik Toshihiko Izutsu terhadap makna kata *sakinah* didalam al-Qur'an, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat berbagai kekurangan yang perlu disempurnakan lebih lanjut, baik dari sisi ide, sistematika penulisan, maupun ketetapan pemilihan diksi.

Oleh karena itu, penulis membuka diri seluas-luasnya terhadap kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca yang budiman. Harapan penulis, masukan tersebut dapat menjadi bahan perbaikan dalam pengembangan kajian ini di masa mendatang, serta memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian serupa yang lebih baik dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Sheikh, DR. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. "tafsir-ibnu-katsir-7.1-ash-shaffaat-1-az-zumar-48.pdf," 2004.
- Ardiansyah, Yogi, Said Azren Qadraini, dan Ali Akbar. "Dari Akidah Menuju Akhlak : Analisis Semantik Kata " Iman " dalam Al-Qur ' an dan Manifestasinya dalam Perilaku." *Teologi Islam* 2, no. 1 (2026): 166–75.
- Ayu, Putri, Kirana Bhakti, Muhammad Taqiyuddin, dan Hasep Saputra. "KELUARGA SAKINAH MENURUT PERSPEKTIF AL- QUR ' AN." *AL TADABBUR: JURNAL ILMU ALQURAN DAN TAFSIR* 05, no. 02 (2020): 232–33.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *At-Tafsir al-Munir: fi al-'aqidah wa as-syari'ah wa al-manhaj Juz 13&14*. Gema Insani. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al Munir Jilid 13 (Juz 25 & 26)*. Gema Insani. Vol. 9. jakarta, 2013.
- . *Tafsir Al Munir Jilid 5 (Juz 9&10)*. Gema Insani. Vol. 9, 2013.
- Fajar, Saiful. "KONSEP SYAITĀN DALAM AL- QUR ' AN (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Ikhsanudin, Akhmad, Adri Latif, dan Ahmad Rezy Meidina. "MAKNA ' SAKINAH ' DALAM AL-QURAN SERTA RELEVANSINYA TERHADAP KEHIDUPAN BERKELUARGA DI ERA MODEREN" 7, no. 2 (2024): 261.
- Izutsu, Toshihiko. *Goo AND MAN IN THE QUR'AN*, 1964.
- . *Relasi tuhan dan manusia Pendekatan Semantik Terhadap Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Jimoh, Isah Onuweh. "Educational Studies Review paper Salat (Islamic Canonical Prayers), Its Spiritual , Social and Health Benefits" 10, no. June (2022): 60–69.
- Luthfiana, Nur Umi. "ANALISIS MAKNA KHAUF DALAM AL-QUR ' AN." *Al-Itqan* 3, no. 2 (2017): 95–118.

Maghfiroh, Faisol, Abdul Muntaqim Al Anshory. “Makna Sakinah dan Tuma’ninah dalam Al Qur’an (Kajian Semantik Toshihiko Izutsu)” 2, no. 1 (2025): 1904–11.

MUHAMMAD ILHAM FADLI. “Analisis Semantik Makna Kata Bath Dan Huzn Dalam Alqur’an.” *Mashahif: Journal Of Qur’an and Hadits Studies* 4, no. 3 (2024): 37–48.

Priyanto, Bagus Prakoso. “MAKNA LAFAZ “SAKINAH “ MENURUT TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA,” 2022.

———. “makna lafaz sakinah menurut tafsir al azhar karya buya hamka” 5, no. 8.5.2017 (2022): 49–51.

Qomaria, Nur. “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah.” UIN STS Jambi, 2024.

Ramadani, muhammad rizki. ‘*ULAMĀ’ DALAM AL-QUR’AN: PENDEKATAN SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU*, 2023.

Rifq, Khoirur Robiansyah. *TADABBUR DALAM AL-QUR’AN (PERSPEKTIF SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU)*. jakarta, 2019.

Rokhim, Hasan Abdur. *Qawā’id At-Tafsīr*, 2020.

Sahara, Putri. “Konsep Khusyu’ dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian dengan Pendekatan Semantik Toshihiko Izutsu.” *Skripsi*, 2019, 112.

Sakinah, Makna, Al Qur, Kajian Semantik, Toshihiko Izutsu, Abdul Muntaqim, Al Anshory, dan Malik Ibrahim. “Pages : 1904-1911” 2, no. 1 (2025).

Science, West, Islamic Studies, M Qusyairi Abror, Komarudin Sassi, Article Info, Received July, Revised July, dan Accepted July. “Comparative Study of the Elements of Qulubun Ya ’ qilun and Qulubun La Yafqahun in Qs . Al-A ’ raf Verse 179 And Al-Hajj Verse” 3, no. 03 (2025): 153–63.

Semantik, Analisis, Kata Zawj, dan Dalam Al- Qur. “Analisis semantik kata zawj dalam al- qur’an” 4, no. 2 (2018): 55–80.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an Jilid 13*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Shihab, M Quraish. *tafsir al misbah, pesan,kesan dan kesaksian al -qur'an*. Vol. 15, n.d.

———. *WAWASAN AL-QURAN Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, 1996.

SHOLIHIN, RAHMAD. “KONSEP KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WARAHMAH (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATSIR DAN AL-MUNIR) SKRIPSI.” UIN Kiai Haji Achmad Sdiidq, 2022.

Syakir, Ahmad Muhammad. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 23*. Jakarta: pustaka azzam, 2007.

Syakir, syaikh ahmad muhammad. *Tafsir Ath-Thabari*. jakarta: pustaka azzam, 2007.

VAUIZIAH, MARFUAH SANTI. “sakinah dalam al-qur'an (kajian tematik tafsir al-qur'an al-azim karya ibnu kastir),” 2014.

Wahbah Az-Zuhaili. “Tafsir Al-Munir Jilid 13 Fi Aqidah, Syariah, Manhaj Terj. Abdul Hayyie al-kattani, dkk, Cet 1.” *Gema Insani* 9 (2016): 19.

———. *Terjemahan Tafsir Al Munir jilid 15*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Wahyuni, Dewi Nur. “MAKNA SAKĪNAH DALAM AL-QUR'AN TELAAH TERHADAP AL-BAĤR AL-MADĪD IBN 'AJĪBAH,” 2022.

Zuhaili, wahbah az. *Al.munir*. damaskus: Darul fikr, 2005.